



Bappeti Resmi Menetapkan Bursa Kripto saat Nilai Transaksi Anjlok

Penulis: [Saadma Fatmahanem](#) | Editor: [Anik Sulistyawati](#)



Kepala Bappeti Kemendag Didid Noordiatmoko menyampaikan pendirian

Selain itu, bersamaan dengan pendirian bursa kripto, Kepala Bappeti turut mengeluarkan aturan Nomor 01/BAPPEBTI/SP-PTPAK/07/2023 tertanggal 20 Juli 2023 terkait persetujuan sebagai pengelola tempat penyimpanan aset kripto kepada PT Tynet Depository Indonesia.

Didid menjelaskan, pembentukan yang dilakukan pada masa transisi Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) akan dilakukan pada upaya untuk menjaga industri kripto Indonesia agar berjalan dengan baik serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara.

"Sesuai sifatnya, nilai aset kripto bisa mengalami peningkatan maupun penurunan nilai yang sangat drastis dalam waktu yang cepat. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang baik di masyarakat termasuk manfaat, potensi, dan risiko dari perdagangan aset kripto," ujarnya.

Didid menyampaikan perkembangan perdagangan fisik aset kripto pada Juni 2023, tercatat penambahan pelanggan aset kripto sebanyak 141.800 pelanggan. Hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk berinvestasi di perdagangan aset kripto terus tumbuh. Hingga Juni 2023, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar sebanyak 17,54 juta pelanggan.

Sedangkan, total nilai transaksi periode Januari–Juni 2023 tercatat sebesar Rp66,44 triliun atau turun 88,85 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Kebijakan Federal Reserve Pemerintah Amerika Serikat terkait kenaikan suku bunga menyebabkan perubahan perilaku masyarakat dari yang sebelumnya memilih bertransaksi aset digital beralih ke tabungan. Selain itu, saat ini masyarakat masih menunggu kebijakan pemerintah terkait UU P2SK.

Belum lama ini Trader Eksternal **Tokocrypto** Fiqih Fachrur memprediksi harga aset kripto Bitcoin (BTC) bisa mencapai US\$32.000 atau Rp481 juta hingga US\$34.000 (Rp511 juta) pada bulan ini, jika terjadi breakout di atas US\$31.300 (Rp471 juta).

"Sebelum mencapai puncak baru, Bitcoin mungkin akan mengalami uji likuiditas pada level yang lebih rendah. Namun pasar kripto tidak hanya berkonsentrasi pada Bitcoin, beberapa altcoin juga menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan dan ekspansi," kata Fyaleh, Minggu (9/7/2023) seperti dilansir Antara.

Pergerakan Bitcoin ditutup positif pada bulan Juni lalu. Berdasarkan data Bitcoin Monthly Returns, harga penutupan BTC di bulan Juni 2023 mengalami kenaikan 11,98 persen atau sekitar US\$3.501 (Rp52 juta).

Di samping itu dari jejak teknikal, Fyqih menuturkan Bitcoin belum pernah menyentuh penurunan lebih dari 10 persen di bulan Juli dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan kekuatan tren bullish mengesankan selama periode tersebut.

Hal ini menciptakan peluang menarik bagi investor yang ingin memanfaatkan momentum positif INL ujangnya.